# I. PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Selada merupakan jenis sayur yang digemari oleh masyarakat Indonesia. Konsumennya mulai dari kalangan masyarakat kelas bawah hingga kalangan masyarakat kelas atas. Selada sering dikonsumsi mentah sebagai lalap lauk makan yang nikmat ditemani sambal. Masakan asing seperti salad menggunakan selada untuk campuran, begitu juga hamburger, hot dog, dan beberapa jenis masakan lainnya. Hal tersebut menunjukkan dari aspek sosial bahwa masyarakat Indonesia mudah menerima kehadiran selada untuk konsumsi sehari-hari (Haryanto, dkk., 1995).

Usaha untuk meningkatkan kesehatan masyarakat terus ditingkatkan. Salah satu usahanya adalah perbaikan gizi. Tinggi rendahnya nilai gizi tergantung jenis makanan yang dimakan. Makanan yang bergizi terutama mengandung protein, lemak, karbohidrat, vitamin dan mineral yang dibutuhkan tubuh. Setiap 100 g berat basah selada mengandung 1,2 g protein, 0,2 g lemak, 22,0 mg Ca, 25,0 mg Fe, 162 mg vitamin A, 0,04 mg vitamin B, 8,0 mg vitamin C. Di lihat dari permintaan pasar dalam dan luar negeri terhadap tanaman selada, maka komoditas ini mempunyai prospek cerah untuk dikembangkan. Dari data Biro Pusat Statistik secara nasional digambarkan bahwa ekspor selada pada tahun 2002 adalah 47,942 ton meningkat menjadi 55,710 ton pada tahun 2003 (Haq, 2009).

Cahyono (2005) menyatakan bahwa selada mempunyai nilai ekonomis yang sangat tinggi setelah kubis krob, kubis bunga dan brokoli. Tanaman

selada mengandung mineral, vitamin, antioksidan, potassium, zat besi, folat, karoten, vitamin C dan vitamin E. Kegunaan utama dari selada adalah sebagai salad. Selain dimanfaatkan sebagai salad ternyata selada juga bermanfaat bagi tubuh seperti membantu pembentukan sel darah putih dan sel darah merah dalam susunan sumsum tulang, mengurangi resiko terjadinya kanker, tumor dan penyakit katarak, membantu kerja pencernaan dan kesehatan organ-organ di sekitar hati serta menghilangkan gangguan anemia. Permintaan pasar (konsumen) terhadap komoditas sayur – sayuran makin meningkat jumlahnya, dan makin beragam jenisnya. Banyak faktor yang perlu diperhatikan dalam mengusahakan tanaman agar mendapat hasil yang optimum dan mutu yang baik, salah satu diantaranya adalah faktor budidaya yaitu melalui pemupukan bahan organik atau anorganik (Harjadi, 1982).

Selain itu sebagai media tanam perlu dipakai media tanam yang baik yang mampu memberikan pertumbuhan akar yang baik dengan menyediakan unsur hara bagi tanaman. untuk membuat media tanam yang baik untuk pertumbuhan akar perlu ditambahkan arang sekam dan pupuk kandang. Perbandingan yang baik untuk pertumbuhan selada merah belum diketahui.

Pemberian unsur hara bisa dilakukan dengan pemberian pupuk organik cair salah satu diantaranya adalah urine sapi. Menurut Phrimantoro (2002) Pemupukan dengan menggunakan urin sapi yang telah difermentasi dapat meningkatkan produksi tanaman sayuran. Urin sapi mengandung unsur N, P, K dan Ca yang cukup tinggi dan dapat meningkatkan ketahanan tanaman terhadap serangan penyakit (dalam Rizky, dkk., 2013).

Berdasarkan Pemaparan diatas, maka perlu di lakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui pengaruh komposisi media tanam dan jenis limbah cair organik terhadap pertumbuhan tanaman selada merah.

## B. Rumusan Masalah

Kurangnya kesadaran masyarakat untuk menjaga lingkungan menjadi salah satu faktor kerusakan alam. Masih banyaknya industri membuang limbah hasil olahannya tidak pada tempatnya, hal ini dapat menyebabkan pencemaran lingkungan. Banyak dari masyarakat yang belum mengetahui limbah urine sapi dan limbah hasil olahan produksi tahu juga dapat dimanfaatkan untuk pertumbuhan tanaman.

Atas dasar masalah tersebut penelitian ini ingin mengetahui bagaimana pengaruh komposisi media tanam dan jenis limbah cair terhadap pertumbuhan tanaman selada merah sebagai objek dari penelitian.

## C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh komposisi media tanam pada tanaman Selada merah.
2. Untuk mengetahui pengaruh jenis limbah cair terhadap pertumbuhan selada merah.

## D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat untuk:

a. Untuk memberikan informasi kepada petani sayuran dan masyarakat terhadap pengaplikasian limbah cair organik terhadap tanaman selada merah.
b. Memberikan informasi dan pengetahuan bagi masyarakat bahwa limbah tahu dapat di aplikasikan untuk tanaman selada merah.